

PENINGKATAN KAPASITAS PELAKU UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN YANG SESUAI DENGAN SAK EMKM

Aneu Kuraesin¹, Neni Shintia²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, STIE Ekuitas

e-mail: aneukuraesin@gmail.com, nenishintia@gmail.com

Abstrak

Kecukupan Permodalan bagi perusahaan sangatlah penting untuk kelangsungan hidup pelaku UMKM, akan tetapi untuk mendapatkan penambahan modal tersebut dalam pembiayaan dari Lembaga keuangan harus tersedianya laporan keuangan yang memadai. Dari permasalahan diatas maka kegiatan PKM bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam Menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Adapun pelatihan ini diperuntukkan bagi pelaku UMKM industri kerajinan peralatan rumah tangga di Kecamatan Rajapolah dengan total partisipan sebanyak 28 orang. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini para pelaku UMKM maka para pelaku UMKM lebih menguasai dan faham tentang laporan keuangan berbasis SAK EMKM sehingga dapat memudahkan mereka untuk pengajuan pembiayaan dana ke bank.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

Abstract

Capital adequacy for companies is very important for the survival of MSME actors, but to get additional capital in financing from financial institutions, adequate financial reports must be available. From the above problems, PKM activities aim to increase the capacity of MSME actors in preparing financial reports in accordance with SAK EMKM. The training is intended for MSME players in the home appliance handicraft industry in Rajapolah District with a total of 28 participants. This service is carried out in the form of training in making financial reports based on SAK EMKM. With the existence of community service through this training for MSME players, MSME players are better able to master and understand SAK EMKM-based financial reports so that it can make it easier for them to apply for financing funds to banks.

Keywords: MSMEs, Financial Statements, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bagian yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Bahkan dapat dikatakan bahwa UMKM merupakan urat nadinya karena memiliki peran yang sangat signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Didalam UUD 1945 pasal 33 ayat 4 dikatakan bahwa UMKM merupakan bagian perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian yang memiliki potensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

UMKM juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat. Kontribusi UMKM tercatat mencapai kisaran 61 persen terhadap PDB nasional dan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Mei 2022).

Dikecamatan Rajapolah UMKM yang terkenal adalah kerajinan tangan anyam sedangkan kerajinan tangan untuk perabotan rumah tangga kurang populer, akan tetapi walaupun kurang populer, pengrajin tangan perabotan rumah tangga ini tetap eksis sampai sekarang. Dalam rangka pengembangan usahanya para UMKM pengrajin ini terkendala oleh masalah kesulitan permodalan. Menurut Badria & Diana, 2018 "salah satu kesulitan tambahan permodalan yaitu berupa pinjaman dari bank".



Gambar 1. Produk Perabotan Rumah Tangga

Kemudian menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan, tahun 2017 bahwa setiap bank kerwajibkan menetapkan dokumen yang seharusnya dilampirkan oleh calon kreditur sesuai dengan jenis pembiayaan yang diberikan. Adapun salah satu dokumen yang dilampirkan yaitu laporan keuangan.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam rangka membantu para pelaku UMKM pengrajin tangan khususnya perabotan rumah tangga dalam membuat laporan keuangan yang sesuai. Adapun standar yang berlaku saat ini yaitu SAK EMKM. Standar ini dikeluarkan oleh IAI dan mulai efektif 1 Januari 2018. Dengan adanya standar ini maka perusahaan kecil dan menengah mampu menyusun laporan keuangannya untuk mendapatkan dana dan pengembangan usahanya (Hetika & Nurul Mahmudah, 2017). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) menurut Ikatan Akuntan Indonesia dapat dipakai pengambilan keputusan serta untuk akuntabilitas, hal tersebut sesuai dengan dengan penelitian terdahulu yaitu (Rachmanti, 2019) (Hana Pratiwi, 2018) (Putra, 2018) dan (Sholikin & Setiawan, 2018).

METODE

Dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian ini tim memberikan diskusi dan pemaparan. Dengan prosedur sebagai berikut :

a. Persiapan

Pada tahap persiapan yang merupakan awal pelaksanaan kegiatan dilakukan pra survei: identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Setelah pra survei maka tim melakukan diskusi untuk tahap selanjutnya dalam pelaksanaannya nanti dalam menentukan waktu dan tempatnya

Serta yang dibutuhkan dalam pelaksanaan nanti serta menentukan berapa orang yang akan berpartisipasi dalam kegiatan kali ini. Setelah dicapai kesepakatan hasil diskusi tadi maka disepakati bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pelaksanaannya pada hari Sabtu 23 April 2022. Adapun waktu yang disepakati yaitu jam 09.00 sampai jam 15.00. sedangkan tempat pelaksanaan di rumah peserta. Adapun narasumber yang mengisi kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa. Setelah itu tim mempersiapkan kelengkapan untuk pelaksanaan PkM yaitu seperti alat tulis, laptop beserta proyekornya, serta materi yang sudah diperbanyak untuk para peserta.

Adapun bahan yang disiapkan oleh tim untuk pemaparan berupa templet yang berisi laporan keuangan dengan aplikasi excel untuk simulasi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengabdian kali ini peserta diberikan motivasi untuk belajar dan mampu untuk Menyusun laporan keuangan. Peserta pelatihan juga diberikan materi akan berbagai manfaat laporan keuangan untuk kedepannya, karena laporan keuangan dapat menggambarkan kemajuan pelaku usaha. Dan juga laporan keuangan yang dibuat akan bisa dibaca oleh yang membutuhkannya. Laporan keuangan yang dibuat tentunya harus sesuai dengan standar yang

berlaku sekarang. Adapaun standar yang berlaku saat ini adalah standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah. Adapun dalam pelaksanaan pengabdian kali ini peserta diberikan materi dengan metode tutorial,ceramah dan pelatihan sambil diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM (pengabdian kepada masyarakat) dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 April 2022 dari pukul 09 00- 15.00 WIB. Adapun kegiatan pengabdian telah dilakukan dengan lancar. Adapun tujuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini diharapkan mitra dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Standar yang berlaku untuk UMKM yaitu SAK EMKM.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Dalam pemberian materi dijelaskan tentang teknik pembuatan laporan keuangan yang mudah dipahami yaitu dimulai dari siklus akuntansi seperti identifikasi transaksi kemudian bagaimana mencatat ke jurnal umum, bagaimana posting ke buku besar, cara menyusun neraca saldo, cara membuat jurnal penyesuaian, cara menyusun neraca setelah penyesuaian dan Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM serta perbandingannya SAK ETAP.

Pengenalan laporan keuangan berbasis SAK EMKM menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM. Dalam mengembangkan usahanya Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu membuat laporan yang berisikan informasi mengenai keuangan hal tersebut tentunya dapat menunjang dalam pengembangan usahanya kelak.

Adapun materi yang disampaikan meliputi laporan posisi keuangan yang terdiri dari unsur harta, hutang, ekuitas. Kemudian laporan laba rugi yang terdiri dari pendapat dan semua beban. Dan terakhir adalah catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan tersebut diatas sudah sesuai dengan SAK EMKM.

| PT Habanangan | | | |
|---------------------------|---------|----------|----------|
| Laporan Posisi Keuangan | | | |
| 31 Desember 2019 dan 2020 | | | |
| ASSET | Catatan | 2019 | 2020 |
| Kas dan Setara Kas | 3 | Rp xxx | Rp xxx |
| Giro | 4 | Rp xxx | Rp xxx |
| Deposito | 5 | Rp xxx | Rp xxx |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | | Rp xxx | Rp xxx |
| Pinjaman Usaha | 6 | Rp xxx | Rp xxx |
| Persediaan | | Rp xxx | Rp xxx |
| Beban Dibayar Dimuka | 6 | Rp xxx | Rp xxx |
| Aset Tetap | | Rp xxx | Rp xxx |
| Akumulasi Aset Tetap | | (Rp xxx) | (Rp xxx) |
| Jumlah ASSET | | Rp xxx | Rp xxx |
| Hutang Usaha | 8 | Rp xxx | Rp xxx |
| Hutang Bank | | Rp xxx | Rp xxx |
| Jumlah Hutang | | Rp xxx | Rp xxx |
| EKUITAS | | | |
| Modal | | Rp xxx | Rp xxx |
| Saldo Laba (Rugi) | 9 | Rp xxx | Rp xxx |
| Jumlah EKUITAS | | Rp xxx | Rp xxx |

Gambar 3. Contoh Laporan Posisi Keuangan

| PT HABENAGEN LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 2020 | | | |
|-------------------------------------------------------|---------|--------|--------|
| Pendapatan - | Catatan | 2019 | 2020 |
| Pendapatan Usaha | 10 | Rp xxx | Rp xxx |
| Pendapatan lain-lain | | Rp xxx | Rp xxx |
| Jumlah Pendapatan | | Rp xxx | Rp xxx |
| Beban - | | | |
| Beban Usaha | | Rp xxx | Rp xxx |
| Beban Lain-lain | 11 | Rp xxx | Rp xxx |
| Jumlah Beban | | Rp xxx | Rp xxx |
| Labas (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan | | Rp xxx | Rp xxx |
| Beban Pajak Penghasilan | 12 | Rp xxx | Rp xxx |
| Labas (Rugi) setelah Pajak penghasilan | | Rp xxx | Rp xxx |

Gambar 4. Laporan Laba Rugi

1. UMUM
 Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris nomor XX tanggal 1 Januari 2019 yang dibuat dihadapan notaris, S.H. di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. ex 2019 tanggal 31 Desember 2019. Entitas bergerak dalam bidang usaha Muffafaktor. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU nomor 20 tahun 2008. Entitas berdomisili di jalan xx, Jakarta.

2. KEWAJIBAN KEBERUSAHAAN AKUNTANSI PENTING

- a. Pernyataan kepatuhan
 Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah
- b. Dasar Pengukuran
 Dasar Pengukuran Laporan Keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.
- c. Putang Usaha
 Putang Usaha disajikan sebesar jumlah tagihan
- d. Persediaan
 Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya komersial meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya komersial berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan persentase akrual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

Gambar 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam kegiatan selanjutnya yaitu mengadakan Evaluasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana peserta pelatihan ini dapat memahami laporan keuangan yang sudah diberikan. Adapun tahap evaluasi ini dilakukan dengan memberikan contoh kasus yang harus diselesaikan oleh peserta pelatihan.

Berikut adalah transaksi yang terjadi pada Astuti Tailor selama bulan Maret 2021. Buatlah jurnal umum yang sesuai dengan transaksi yang terjadi!

- Astuti menyertakan Rp 35.000.000 sebagai modal awal di rekening bank atas nama Astuti Tailor
- Astuti Tailor membeli tanah seharga Rp 30.000.000 secara tunai
- Astuti Tailor membeli bahan baku pakai secara kredit sebesar 2.350.000
- Astuti Tailor menerima honor sebesar Rp 9.500.000 atas jasa yang telah diberikan
- Muncul beberapa beban untuk Astuti Tailor sebagai berikut : beban gaji Rp 2.250.000; beban sewa Rp 400.000; Beban utilitas (telepon, air, listrik) Rp 650.000; dan beban lain-lain Rp. 100.000
- Astuti Tailor membayar kepada kreditor sebesar Rp. 850.000 atas transaksi tanggal 4
- Astuti mengambil uang Rp 1.500.000 dari Astuti Tailor untuk keperluan pribadi
- Dilakukan pembelian peralatan Rp 3.000.000 secara tunai
- Astuti Tailor membayar asuransi untuk jangka waktu satu tahun sebesar Rp 12.000.000
- Melakukan jasa kepada Ahmad sebesar Rp.150.000 tetapi belum dibayar
- Astuti Tailor melunasi utang atas transaksi tanggal 4
- Membeli perlengkapan sebesar Rp 1.500.000 secara kredit
- Diterima pembayaran piutang atas transaksi pada tanggal 15 sebesar Rp 100.000
- Astuti Tailor menerima uang sebesar Rp 2.000.000 dari Cita untuk jasa yang akan dibuktikan di bulan depan.

Buat jurnal yang dibuktikan posting dan neraca saldo, penyelesaian neraca setelah penyelesaian dan buatlah laporan keuangan yaitu :

- Laporan posisi keuangan
- Laporan laba rugi
- Catatan atas laporan keuangan

Gambar 6. Soal Latihan

Pengerjaan contoh kasus yang diberikan dan dengan dibimbing oleh tim Sebagian besar peserta pelatihan dapat menyelesaikannya dengan cepat dan benar, namun masih ada beberapa yang

masih harus banyak latihan. Mudah-mudahan dengan adanya pelatihan laporan keuangan berbasis SAK EMKM ini dapat membantu para UMKM dalam membuat laporannya.



Gambar 7. Pendampingan Latihan Soal

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dikecamatan Rajapolah ini khususnya industri rumahan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan awal yaitu mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Tetapi ada kendala Ketika pendampingan yaitu waktunya terbatas untuk mengikuti pembelajaran ini dan tempat pelatihan kurang kondusif karena dilaksanakan diruang terbuka. Tetapi walaupun begitu mitra antusias untuk mengikuti dan belajar membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini.

SARAN

Karena waktunya terbatas dalam pengabdian kali ini dan dilakukan dengan Latihan manual, untuk pengabdian selanjutnya waktu pengabdian dilaksanakan dengan waktu yang cukup dan mungkin peserta akan lebih tertarik apabila dilaksanakan dengan memakai computer minimal excel.

DAFTAR PUSTAKA

- A Romy Eka Putra. 2018. Motivasi Dan Umur Usaha Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Kota Pekanbaru (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru). JOM FEB, 1 (1), 1-14.
- Badria, N., & Diana, N. (2018). Persepsi pelaku UMKM dan sosialisasi SAK EMKM terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. Dk, 53(9), 1689–1699.
- Hetika, & Nurul Mahmudah. (2017). Penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan sak etap pada umkm kota tegal. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 5(2), 259–266.
- I Mustika & Ferdila (2022). Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM di Kota

- Batam. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora, 2(2), 36-43
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2021. Standar Akuntansi Keuangan EMKM. <https://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah). SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>
- Pratiwi, Cahyanti Hana. 2018. "Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis Sak Emkm Pada Ud Andika Jaya Jember." *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 2:227–49.
- Rachmanti. 2019. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumputan Dahlia Berdasarkan SAK EMKM. *jurnal balance*.xvi(1)31-52.
- SAK EMKM. 2016. Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, (September).
- Sholikin, Ahmad, and Ade Setiawan. "Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora)." *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)* 1.2 (2018): 35-50.
- <https://www.harmony.co.id/blog/contoh-sederhana-laporan-keuangan-bisnis-ukm-yang-sesuai-dengan-sak-emkm>
- <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>